

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun keberlanjutannya sangat bergantung pada akses terhadap layanan kredit yang cepat dan efisien. PT BPR Muara Enim (Perseroda) sebagai lembaga keuangan yang melayani UMKM di daerah masih menjalankan proses layanan kredit secara konvensional yang bertumpu pada kunjungan fisik dan perpindahan dokumen antardivisi, sehingga menghambat kecepatan, transparansi, dan jangkauan layanan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi manajemen layanan kredit UMKM berbasis mobile yang mampu mengelola seluruh siklus layanan kredit mulai dari simulasi perhitungan kredit, pengajuan, pemantauan status, verifikasi, perjanjian dan pencairan kredit, hingga pemantauan pembayaran angsuran. Sistem dikembangkan menggunakan metode *Waterfall* yang terdiri atas tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Aplikasi dibangun dalam dua platform terintegrasi, yaitu aplikasi *mobile* berbasis Android dengan bahasa pemrograman Java untuk nasabah dan aplikasi web berbasis *framework* Laravel untuk internal, yang terhubung melalui REST API dengan basis data MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi berhasil mendigitalkan keseluruhan siklus layanan kredit dengan pembagian hak akses berbasis peran dan sistem notifikasi pada setiap tahapan. Berdasarkan pengujian dengan metode Black Box, seluruh fungsi pada kedua platform berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang ditetapkan, sehingga aplikasi layak digunakan untuk mendukung layanan kredit UMKM yang lebih cepat, transparan, dan inklusif.

Kata kunci: Manajemen layanan kredit, UMKM, BPR, Aplikasi mobile, Android Studio, Waterfall.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the national economy, yet their sustainability depends heavily on access to fast and efficient credit services. PT BPR Muara Enim (Perseroda), as a financial institution serving MSMEs at the regional level, still conducts its credit service process conventionally, relying on physical visits and the movement of documents between divisions, which hampers the speed, transparency, and reach of its services. This study aims to develop a mobile-based MSME credit service management application capable of managing the entire credit service cycle, ranging from credit simulation, application submission, status monitoring, verification, credit agreement and disbursement, to installment payment monitoring. The system was developed using the Waterfall method, which consists of requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The application was built on two integrated platforms, namely an Android-based mobile application using the Java programming language for customers and a web-based application using the Laravel framework for internal staff, connected through a REST API with a MySQL database. The results show that the application successfully digitalized the entire credit service cycle with role-based access rights and a notification system at each stage. Based on Black Box testing, all functions on both platforms operated in accordance with the specified functional requirements, making the application suitable for supporting MSME credit services that are faster, more transparent, and more inclusive.

Keywords: Credit service management, MSME, Rural bank, Mobile application, Android Studio, Waterfall.